**UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK DALAM ERA DIGITALIS**

**A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sering menjadi penghalang tumbuh dan berkembangnya minat baca anak. Media digital dan elektronik telah berhasil menarik perhatian kebnyakan anak, Bahkan media telah mengambil peran orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak . Selain itu transformasi budaya lisan ke budaya tulisan dikalangan masyarakat secara umum masih dalam tahap transisi, karena kecenderungan menerima informasi melalui percakapan karena lebih mendominasi dari minat dan kebiasaan membaca kalangan siswa dan masyarakat .Sehingga kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang dengan baik .

Selanjutnya sebagian besar orang Indonesia belum sampai pada tahap menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan yang mendasar . padahal membaca sangat perlu ,Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca ini adalah terbatasnya perpustakaan sekolah. Dari 200 ribu sekolah dasar di Indonesia cuma 20 ribu yang memiliki perpustakaan standar, Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah selama ini belum dijadikan sebagai salah satu yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan perpustakaan sekolah masih pula tertumpu pada anggaran yang diberikan oleh pemerintah. Untuk mengatasi masalah ini, perlu pengembangan perpustakaan sekolah berbasis masyarakat. Makalah ini, bertumpu pada kajian pengoptimalan perpustakaan sekolah melalui pelibatan peran serta masyarakat tersebut. Bertolak dari berbagai fenomena seperti telah disebutkan di atas maka perlu melakukan upaya dalam menumbuhkan minat membaca.

**B.Optimalisasi fungsi perpustakaan daerah**

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh minimnya fasilitas pendukung, seperti jumlah perpustakaan yang tidak sesuai dengan rasio jumlah penduduk. Sementara kehadiran televisi dan audiovisual lainnya begitu cepat dan inovatif, sehingga keadaan ini semakin meminggirkan tradisi baca di kalangan masyarakat Indonesia.

Rendahnya minat baca di kalangan siswa tidak dapat dipungkiri pula akibat dari perpustakaan sekolah yang tidak mencukupi dan memadai. Oleh karena itu, fungsi perpustakaan perlu di optimalkan sehingga minat baca dapat ditumbuh kembangkan paling tidak ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam upaya optimalisasi fungsi perpustakaan langkah langkah yang dimaksud adalah :

1.pengembangan sarana koleksi buku.

2. Pengembangan fasilitas perpustakaan.

3. Penyediaan sumber daya manusia

dapat membuat kreativitas dan inovasi baru sehingga dapat melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah masyarakat orang tua dan sekolah.

**C. Rumah tangga sebagai fondasi tumbuhnya minat baca anak**

Kegiatan membaca bersama orang tua juga berpengaruh terhadap sikap dan minat baca anak melalui program membaca bersama antar orang tua dan anak anak anak menjadi suka mengisi waktu luang nya dengan aktivitas membaca, mereka suka membaca bersama orang dewasa yang lain, suka membaca majalah dan buku buku yang ada di rumah dan di perpustakaan sekolah.

Subagio (2010)mengatakan bahwa untuk menarik dan menumbuhkan minat baca kepada anak anak selalu mengajak anak anak sejak kecil ke toko buku dan membebaskan mereka mencari sendiri buku yang mereka sukai. Selain ke toko buku anak-anak juga dianjurkan untuk membiasakan diri berkembang berkunjung ke perpustakaan. Kegiatan rutin yang diterapkan di rumah juga ditularkan kepada masyarakat agar mereka juga mempunyai minat dan keinginan nya. Utamanya generasi muda agar menumbuhkan minat baca dan kecintaan mereka akan buku dan perpustakaan.

Hal ini berarti jika orang tua dapat menjaga dari tentang tugas dan peranan dalam rumah tangga tentang pentingnya membaca dan menulis bagi pertumbuhan intelektual anak, Maka paling tidak orang tua melakukan berbagai aktivitas yang dapat membangkitkan minat baca anak dengan membuat perpustakaan mini dalam rumah tangga dan mengatur jadwal untuk melaksanakan kegiatan membaca , Mengunjungi taman bacaan berupa perpustakaan sekolah dan daerah, disamping itu orang tua juga dapat mengajak nonton barang dan diharapkan anak dapat menceritakan atau menuliskan hasil pengalaman menonton sehingga berkembangnya kebiasaan membaca dan menulis dalam lingkungan keluarga.

Kiranawati (2010) Memberikan sepuluh tips dalam membangun kebiasaan membaca dalam rumah tangga , kesepuluh tips itu yaitu:

1. anak diminta membaca dengan suara keras

2. ciptakan suasana rumah penuh dengan bahan bacaan

3. membiasakan kegiatan membaca dan menulis agar membuat anak mampu melihat bagaimana mereka memiliki bahan bacaan sehingga dapat mengembangkan Wawasan tentang Berbagai masalah .

4. membaca dan menulis dengan anak anak menggunakan bahasa keluarga

5. memasang dengan anak untuk melatih anak belajar membaca ke

6. merespon tentang cerita atau isi buku bersama sama orang tua dapat mengajukan perlu tanyakan kepada anak tentang isi buku .

7. ⁠menceritakan suatu kisah bersama .

8. ⁠menulis bersama anak menyediakan waktu untuk melengkapi pengajuan tulis menulis atau menggambar .

9. ⁠ Mengkomunikasikan secara teratur dengan guru tentang perkembangan belajar anak di sekolah.

10. ⁠ Sering mengunjungi perpustakaan Kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih buku sesuai kesukaannya kenalkan anak anak dengan buku buku karangan pengarang terkenal yang menjadi favorit bagi anak pada umumnya

**D. Peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa**

Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca siswa adalah peran guru. Guru perlu memotivasi siswa untuk mencintai ibuku sejak awal. Karena itu upaya pengembangan minat dan kebiasaan membaca juga diadakan di sekolah sekolah. Guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat baca siswa siswanya.

Jika guru salah atau kurang tepat dalam menggunakan metode mengajar maka akan membuat siswa malas membaca, tidak memberikan motivasi pada anak didik untuk gemar membaca guru yang tidak memberikan kesempatan atau tidak menciptakan Suasana diskusi di dalam kelas, akan mematikan minat anak didik untuk ingin tau atau mencari suatu jawaban. Guru yang mengajar dengan metode ceramah saja atau yang lebih buruk lagi dengan menyalin saja akan menjadikan kelas itu kelas yang pasif kelas yang siswa siswanya selalu menunggu apa yang akan diberikan oleh gurunya

**E. Kontribusi media massa dalam menumbuhkan minat baca**

Rendahnya minat baca masyarakat sebenarnya bukan berpangkal pada minat atau membawanya ternyata sarana penduduk lah yang menjadi penyebabnya masyarakat belum secara merata menikmati kemudahan untuk Mengakses bahan bacaan sehingga membaca belum menjadi suatu kebutuhan kemudahan mengakses bahan bacaan dapat diperoleh melalui toko buku bagi masyarakat yang mampu membeli bahan bacaan. Kedua pilihan tersebut sangat berat bagi masyarakat yang kurang mampu bisa memanfaatkan perpustakaan namun kelangkaan akan aku taman baca menjadi dilema besar dalam masyarakat pada umumnya.

Kontribusi media massa dalam menumbuhkan minat baca ber korelasi positif dengan bahan bacaan. Korelasinya antara lain melalui buku atau majalah dan koran yang juga dapat dikatakan sebagai bahan bacaan. Selanjutnya penyebutan media massa dibatasi hanya pada media cetak dan lebih khusus lagi koran. Jika melihat lebih jauh peranan koran telah tercatat dalam sejarah berperan menumbuhkan minat baca masyarakat. Dalam hal ini koran dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca masyarakat disamping itu aktivitas membentuk suatu mah minat pada kelompok informal sangat sulit mengontrol nya, sehingga yang dapat dilakukan adalah Imba one atau Penyadaran bukan tindakan menumbuhkan minat yang demikian Penumbuhan minat yang dapat terkontrol dan dapat secara nyata terlihat adalah Penumbuhan minat Pada kelompok formal melalui edukasi .

**REFERENSI**

http://johnherf.wordpress.com/2007/10/08/kontribusi-media-massa-menumbuhkan-minat-baca/

. Kartika, Esther, Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar, dari http://search-pdf-books.com/peran-perpustakan-dalam-menumbuhkan-minat-baca-pdf/. Kiranawati, Sepuluh Tip untuk Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak, dari http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/02/10-tips-untuk-menumbuhkan-minat-baca-pada-anak/. Konsultan Perpustakaan, Budaya Membaca dan Menulis Belum Berkembang denganBaik, dari http://www.konsultanperpustakaan.com/bukutamu/bb.php?file=1212551730. A Family Literacy Program Connecting School andhome : Effects on Attitude, Motivation and Literacy Achievement. Journal ofEducational Psychology , Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhdap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stes Lingkungan.Subagio, Adwiyani, Membaca Jadikan Kebiasaan Hidup, dari http://www.gemari.or.id/file/gemari6932-33.PDF. Yaumi, Muhammad, Pendidikan Literasi Solusi Kebangkinan Nasional, Tribun Timur,Dimuat darihttp://www.nabble.com/-sastra-pembebasan--Pendidikan-Literasi-Solusi-Kebangkitan-Nasional.-td17314052.html. Yulia, Anna, Cara Menumbuhkan Minat http://gubuk.sabda.org/cara\_menumbuhkan\_minat\_baca.